

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang besar dalam tatanan kehidupan manusia mulai dari cara berpikir, bersikap dan berperilaku. Perubahan tersebut berdampak pada krisis nilai - nilai kemanusiaan, karena manusia tidak sanggup mengantisipasi adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berakibat pada timbulnya perubahan-perubahan sosial dan keagamaan, termasuk perubahan dari tradisional ke *modern*. Salah satu hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan adalah media sosial.

Media sosial saat ini digunakan sebagai sarana dalam berbagi hal seperti informasi, komunikasi, hiburan dan lain-lain. Melihat besarnya manfaat yang diberikan oleh media sosial untuk menyampaikan informasi secara massal serta pengaruh yang mampu ditimbulkan dari pesan yang ada di dalamnya, semestinya media sosial cukup efektif bagi dakwah islam saat ini.<sup>1</sup>

Di era *modern* seperti saat ini sudah menjadi keharusan bagi *da'i* untuk memanfaatkan segala teknologi yang ada. Dengan teknologi tersebut *da'i* dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan dan sasaran dakwah. Ulama yang paham akan teknologi ikut mengambil peran untuk menyampaikan dakwahnya melalui media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *BBM*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. Dengan waktu singkat, pesan dakwah yang disampaikan sudah menjangkau tempat yang jauh, sehingga sangat efektif dan efisien. Pesan dakwah yang disampaikan juga dapat di akses oleh berbagai kalangan dari berbagai tempat bahkan ke plosok desa sekalipun dengan syarat dapat menjangkau jaringan *internet* untuk mengakses media sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abdul Cholid, "Dakwah melalui Media Sosial", *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, No. 2, (2015), 171.

<sup>2</sup>M. Jakfar Puteh, *Dakwah Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: AK Group, 2006), 132.

Dengan penggunaan metode yang sesuai dengan kemajuan zaman sangat diperlukan sebagai sarana penyampaian dakwah islam. Dakwah melalui media sosial seperti halnya pesan lisan dan isyarat, sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Menurut Mira Fauziyah membagi media dakwah menjadi dua macam yaitu, media eksternal (media cetak, media auditif, media visual, dan media auditif visual) dan media dakwah internal (surat, telepon, pertemuan, wawancara dan kunjungan).<sup>3</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S Surat An-Nahl 78)<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah mengajari kalian apa yang sebelumnya kalian tidak ketahui, Allah mengkaruniakan akal kepada kalian untuk memahami dan membedakan yang baik dan yang buruk. Dengan melihat sesuatu yang tidak lihat sebelumnya, dan memberi kalian telinga agar kalian dapat mendengar berbagai hal sehingga untuk memahami hal tersebut, serta memberi hati yang yang digunakan untuk mengenal segala sesuatu, merekamnya dan memikirkannya sehingga kita dapat memahami.

Media sosial selain mempunyai manfaat juga mempunyai dampak yang buruk bagi masyarakat. Beberapa kasus seperti penghinaan, pencemaran nama baik, penyebaran berita palsu, penipuan, penculikan, prostitusi *online* perselingkuhan dan pornografi merupakan dampak negatif penggunaan *facebook* yang dilakukan oleh orang-orang yang

<sup>3</sup>Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 406.

<sup>4</sup>Jalaluddin Al Mahalli dan Jalaluddi As-Suyuti, *Tafsir Jalalain* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), 1035.

tidak bertanggung jawab.<sup>5</sup> Sedangkan manfaat dari penggunaan media sosial sebagai media dakwah adalah munculnya banyak ide kreatif positif para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Dengan begitu masyarakat sebagai *mad'u* tidak merasa bosan dengan dakwah yang terkesan begitu-begitu saja.

Dibalik semua ini, penggunaan media sosial sebagai media dakwah memiliki tantangan yang membutuhkan *skill* para pelaku dakwah. Adapun tantangan dimaksud adalah bagaimana cara *admin (da'i)* dalam menyampaikan pesan dakwahnya yang sesuai dengan karakteristik masyarakat saat ini dan seberapa efektif *status update* tersebut mempengaruhi masyarakat, yang berimbas pada pola pikir dan perilaku yang diharapkan tidak keluar dari koridor ajaran Islam.<sup>6</sup>

Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh para *da'i* sebagai media dakwahnya adalah *facebook*. *Facebook* mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah diakses karena saat ini mayoritas masyarakat sudah mempunyai akun *facebook*. Pengguna *facebook* yang sangat banyak dan dari berbagai kalangan dari pemuda sampai orang dewasa. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan *facebook* yang ada sebagai sarana dakwah Islam. Seperti wadah yang di namakan Info Seputar Kudus (ISK).

Info Seputar Kudus (ISK) media sosial *facebook* kini telah memiliki banyak pengikut berjumlah 699.645 di *Fanspage facebook* dan 103.909 pengikut di Grup ISK (InfoSeputarKudus) Grup *Official*.<sup>7</sup> Sebagai salah satu media informasi, Info Seputar Kudus (ISK) juga menyajikan konten dakwah yaitu dengan menyiarkan *live streaming* di halaman media sosial *facebook*.

Melihat adanya definisi dakwah melalui media sosial *facebook* sebagai upaya mengajak umat dengan cara

---

<sup>5</sup> Abdul Cholid, "Dakwah melalui Media Sosial", *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, No. 2, (2015), 172.

<sup>6</sup> Abdul, *Dakwah melalui Media Sosial*, 2.

<sup>7</sup> *Facebook*, (<https://www.facebook.com/InfoSeputarKudus>, diakses pada 6 November 2020, 15:06)

bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu penulis ingin memberikan pengetahuan tentang sejauh mana dalam penggunaan strategi dakwah khususnya di media sosial. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahas secara komprehensif tentang “ **Analisis Strategi Dakwah Info Seputar Kudus (ISK) Melalui Media Sosial *Facebook***”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah Strategi Dakwah Info Seputar Kudus (ISK) Melalui Media Sosial *Facebook*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka supaya peneliti akan membahas lebih rinci dalam suatu rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut meliputi:

1. Bagaimana strategi dakwah info seputar kudus (ISK) melalui media sosial *facebook*?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi dakwah info seputar kudus (ISK) melalui media sosial *facebook* ?
3. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya dakwah Info Seputar Kudus melalui media sosial *facebook*?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi dakwah info seputar kudus (ISK) melalui media sosial *facebook*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan strategi dakwah info seputar kudus (ISK) melalui media sosial *facebook*.
3. Untuk mengetahui respon masyarakat dengan adanya dakwah Info Seputar Kudus melalui media sosial *facebook*.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, dikategorikan dalam dua manfaat yaitu : Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dakwah terutama komunikasi penyiaran islam. Dakwah melalui media sosial internet. Dengan strategi dakwah info seputar kudus (ISK) melalui media sosial *facebook* dapat menjadikan gambaran bagi mahasiswa bahwa pentingnya media sosial *internet facebook* sebagai media dakwah.

### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi:

#### a. Bagi peneliti

peneliti berharap studi ini dapat meningkatkan wawasan dan membuka cakrawala pengetahuan serta dapat menjadi refrensi untuk pengembangan kajian tentang dakwah melalui media sosial bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus. Khususnya mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran dan inspirasi untuk setiap muslim untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial seperti facebook serta memperkenalkan dakwah yang dilakukan oleh info seputar kudus (ISK) melalui media sosial *facebook*.

## F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan, latar belakang masalah, Penegasan

Istilah, Fokus Penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan berisi tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, Lokasi Penelitian dan Uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, pembahasan dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.